

## ABSTRAK

**Andriantoro, Suferi**, 2024 “NILAI-NILAI SOSIAL DAN KEAGAMAAN DALAM TRADISI MAYANGI SEBAGAI NUANSA KEARIFAN LOKAL DI DESA KESONGO KECAMATAN KEDUNGADEM KABUPATEN BOJONEGORO” Unisda Lamongan

Pembimbing (1) Dra. Hj. KHOTIMAH SURYANI, M.Ag. (2) IDA LATIFATUL UMROH, M.Pd.I

Kata Kunci : **nilai sosial, keagamaan, tradisi mayangi, kearifan lokal**

Tradisi mayangi disebut juga dengan tradisi ruwatan sukerta, yang mana secara umum dapat diartikan sebagai upacara adat yang dilakukan dengan tujuan untuk menghilangkan segala bentuk kesialan atau segala bentuk kemungkinan-kemungkinan buruk yang terjadi pada orang yang harus diruwat atau dimayangi. Adapun tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pelaksanaan tradisi mayangi (2) untuk mengetahui nilai sosial dan keagamaan dalam tradisi mayangi (3) untuk mengetahui implikasi tradisi mayangi dalam pelestarian kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana dalam pengumpulan data menggunakan metode wawancara , observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini ialah (1) langkah langkah pelaksanaan tradisi mayangi ialah sebagai berikut, menyiapkan syarat atau sesaji mayangi, kendurian, pagelaran wayang kulit dan siraman kembang setaman (2) Nilai sosial dalam tradisi mayangi adalah gotong royong, kasih sayang, tanggung jawab dan keserasian hidup. Nilai keagamaan dalam tradisi mayangi ialah, nilai akidah, nilai ibadah dan nilai akhlaq. (3) Implikasi tradisi mayangi terhadap pelestarian kearifan lokal ialah tradisi mayangi sebagai bentuk upaya dalam melestarikan budaya.

